



October 16

“The Nature of the Final Battle”

The Lord hath opened his armoury, and hath brought forth the weapons of his indignation. Jeremiah 50:25.

At His own will God summons the forces of nature to overthrow the might of His enemies—“fire, and hail; snow, and vapours; stormy wind fulfilling his word.” Psalm

148:8. When the heathen Amorites had set themselves to resist His purposes, God interposed, casting down “great stones from heaven” upon the enemies of Israel. We are told of a greater battle to take place in the closing scenes of earth's history, when Jehovah “hath opened his armoury, and hath brought forth the weapons of his indignation.” Jeremiah 50:25. “Hast thou,” he inquires, “entered into the treasures of the snow? or hast thou seen the treasures of the hail, which I have reserved against the time of trouble, against the day of battle and war?” Job 38:22, 23.

The revelator describes the destruction that is to take place when the “great voice out of the temple of heaven” announces, “It is done.” He



says, “There fell upon men a great hail out of heaven, every stone about the weight of a talent.” Revelation 16:17, 21. Patriarchs and Prophets, 509.

In the last scenes of this earth's history, war will rage.⁴⁴The Review and Herald, October 19, 1897.

The powers of evil will not yield up the conflict without a struggle. But Providence has a part to act in the battle of Armageddon. SDA Bible Commentary 7:983.

The Captain of the Lord's host will stand at the head of the angels of heaven to direct the battle. SDA Bible Commentary 7:982.

He on whose vesture is written the name, King of kings and Lord of lords, leads forth the armies of heaven on

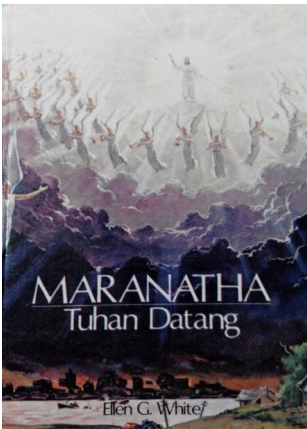
white horses, clothed in fine linen, clean and white. SDA Bible Commentary 7:982.

When He shall come to the earth again, He will shake “not the earth only, but also heaven.” “The earth shall reel to and fro like a drunkard, and shall be removed like a cottage.” “The heav-

ens shall be rolled together as a scroll”; “the elements shall melt with fervent heat, the earth also and the works that are therein shall be burned up.” But “the Lord will be the hope of his people, and the strength of the children of Israel.” Hebrews 12:26; Isaiah 24:20; 34:4; 2 Peter 3:10; Joel 3:16. The Desire of Ages, 780.

16 Oktober

"Hakikat Pertempuran Terakhir"



Tuhan telah membuka tempat perlengkapanNya dan mengeluarkan senjata-senjata geramNya. Yeremia 50:25.

Seturut kehendakNya sendiri Allah memanggil kekuatan-kekuatan alam untuk menggulingkan kekuasaan musuh-

musuhNya—"api, dan hujan es, salju dan kabut, angin badai yang melakukan firmanNya." Mazmur 148:8. Ketika orang-orang Amori yang kapir itu telah menetapkan diri mereka sendiri untuk menolak kehendak-kehendakNya, Allah melibatkan diri, mencampakkan "batu-batu besar dari surga" atas musuh-musuh Israel. Kepada kita dikisahkan sebuah pertempuran yang lebih besar yang harus terjadi dalam penutupan peristiwa-peristiwa sejarah bumi ini, tatkala Yehova "membuka tempat perlengkapannya dan mengeluarkan senjata-senjata geramnya." Yeremia 50:25. "Apakah engkau," tanyaNya, "telah masuk sampai ke perbendaharaan salju, atau melihat perbendaharaan hujan batu yang Kusimpan untuk masa kesesakan, untuk waktu pertempuran dan peperangan?" Ayub 38:22,23.



Pewahyu itu menggambarkan kehancuran yang harus terjadi ketika "suara yang nyaring dari takhta itu" menyerukan, "Sudah terlaksana." Dia berkata, "Dan hujan es besar, seberat seratus pon, jatuh dari langit menimpa manusia, dan manusia menghujat Allah karena malapetaka hujan es itu, sebab malapetaka itu sangat dahsyat." Wahyu 16:17, 21.

Dalam peristiwa-peristiwa akhir dari sejarah bumi ini, perang akan berkecamuk.

Kuasa-kuasa setan tidak akan menyerah pada konflik itu tanpa suatu perjuangan. Tetapi Sang Penyelenggara itu memiliki suatu bagian untuk bertindak dalam pertempuran Armagedon.

Pemimpin Laskar Tuhan itu akan berdiri sebagai kepala para malaikat

surga untuk memimpin pertempuran. Dia yang pada jubahNya tertulis suatu nama, yaitu Raja dari segala raja dan Tuan di atas segala tu-an, memimpin pasukan surga di atas kuda-kuda putih, berpakaian lenan halus, bersih dan putih.

Ketika Dia akan datang lagi ke bumi ini, Dia

akan mengguncang "bukan saja bumi, tetapi juga langit." "Bumi terhuyung-huyung sama sekali seperti orang mabuk dan goyang seperti gubuk yang ditiup angin." "Langit akan digulung seperti gulungan kitab"; "unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap." Tetapi "Tuhan adalah tempat perlindungan bagi umatNya, dan benteng bagi orang Israel." Ibrani 12:26; Yesaya 24:20; 34:4; 2 Petrus 3:10; Yoel 3:16.